



## **IMPLEMENTASI PROGRAM POSYANDU LANJUT USIA (LANSIA) DI DESA SRIWEDARI KECAMATAN TEGINENENG KABUPATEN PESAWARAN**

**Dina Khunaini<sup>1</sup>, Rosidah<sup>2</sup>, Hinfa Mosshananza<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Tulang Bawang, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Tulang Bawang, Indonesia

<sup>3</sup>Universitas Tulang Bawang, Indonesia

---

### **Informasi Artikel**

#### **Article history:**

Received 12, 11, 2024

Revised 05, 12, 2024

Accepted 17, 01, 2025

---

#### **Kata Kunci:**

Implementasi  
Posyandu  
Lanjut Usia  
Desa

---

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang Implementasi Program Posyandu Lanjut Usia dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif studi pada Posyandu di Desa Sriwedari Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran. Dengan menggunakan teori Implementasi Kebijakan oleh Van Meter and Van Horn dengan 4 indikator yaitu: Standar dan Sasaran Kebijakan, Sumber Daya, Lingkungan Sosial, Ekonomi, dan Politik dan Komunikasi Antar Organisasi. Responden dalam penelitian ini yaitu koordinator Posyandu lanjut usia, kader Posyandu lansia, bidan dalam Posyandu lanjut usia dan masyarakat yang mengikuti Posyandu lanjut usia. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa pelaksanaan program Posyandu lanjut usia di Desa Sriwedari dalam pelayanan Posyandu lanjut usia sudah cukup baik, dilihat dari penyelenggaraannya sudah sesuai aturan-aturan dan SOP yang telah ditentukan. Sumber daya manusia juga sudah cukup baik namun jika sumber daya finansial yang ada dalam pelaksanaan Posyandu belum maksimal. Dalam pelaksanaan program Posyandu lanjut usia terdapat beberapa hambatan di antaranya anggaran dana, serta kurangnya kesadaran lansia dalam memanfaatkan Posyandu lansia.

**JURIST: Jurnal Ilmu Hukum dan Ilmu Politik** *This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*



**Corresponding Author:**

Dina Khunaini

Universitas Tulang Bawang, FISIP, Program Studi Administrasi Publik, Indonesia.

Email: [khunainidinna@gmail.com](mailto:khunainidinna@gmail.com)

---

**PENDAHULUAN**

Lanjut usia (Lansia) merupakan tahap perkembangan akhir dalam siklus hidup manusia yang ditandai dengan ketidakmampuan seseorang menjaga keseimbangan tubuhnya, seperti menurunnya daya ingat kemampuan, melemahnya kesehatan fisik dan melemahnya fungsi-fungsi motorik dalam tubuhnya. Dikatakan lanjut usia yaitu seseorang yang sudah memasuki umur 60 tahun ke atas baik laki-laki maupun perempuan seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 13 tahun 1998 dalam bab 1 pasal 1 ayat 2.

Posyandu lanjut usia merupakan salah satu wadah pelayanan menyeluruh yang tepat bagi lanjut usia di suatu wilayah tertentu agar dapat memperoleh pelayanan kesehatan yang baik. Menurut Erfandi (2008 dalam Khadijah, 2010) Posyandu lansia merupakan pengembangan kebijakan pemerintah melalui pelayanan kesehatan bagi lansia yang penyelenggaraannya melalui program puskesmas dengan melibatkan peran serta para lansia, keluarga, tokoh, masyarakat dan organisasi sosial dalam penyelenggaraannya.

Dalam undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 pasal 138 menyatakan bahwa upaya dalam memelihara usia lanjut harus ditunjukkan dengan menjaga agar tetap hidup sehat dan produktif secara sosial maupun ekonomis sesuai dengan martabat manusia. Dan peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia di Pusat kesehatan masyarakat. "Posyandu Lansia Melati" atau biasanya disebut dengan "Bina Keluarga Lansia" merupakan program Posyandu lansia yang ada di Desa Sriwedari Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran.

Program Posyandu lansia ini berjalan dari tahun 2018 sampai sekarang, yang diselenggarakan setiap 1 bulan sekali pada awal bulan oleh petugas kesehatan desa yang meliputi Bidan Desa dan kader Kesehatan Desa yang telah ditentukan, dengan sasaran untuk semua warga lanjut usia di wilayah tersebut. Program Posyandu lansia ini dibuat guna untuk meningkatkan kesehatan dan mewujudkan masa tua yang bahagia, sehat, mandiri dan berdaya guna. Posyandu lansia melati ini bertempat di Balai Desa Sriwedari yaitu Jalan Sriwedari Desa Sriwedari Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran. Adapun rangkaian kegiatan yang dilakukan Posyandu Lansia Melati antara lain: warga lansia yang hadir melakukan pengisian daftar hadir, pengukuran berat badan dan tinggi badan, pemeriksaan tekanan darah (tensi) dan dilakukan pemeriksaan lanjutan lainnya serta pemberian obat, penyuluhan terhadap lansia untuk memberikan wawasan kesehatan kesehatan di usia lanjut serta bentuk pencegahannya, arisan bersama warga lansia, dan senam bersama lansia.

Diadakannya arisan bersama lansia ini merupakan salah satu aktivitas sosial yang berfungsi agar tetap berhubungan baik serta menjaga silaturahmi sesama lansia. Sedangkan untuk kegiatan senam para lansia dilaksanakan dalam dua minggu sekali pada hari Sabtu. Kegiatan senam ini juga merupakan aktivitas sosial yang bertujuan untuk menjaga kesehatan, aktivitas sosial yang dilaksanakan pada lansia bisa mengurangi atau mencegah kesepian dan depresi dan lansia akan tetap merasa berharga karena terhubung secara sosial.

Namun kegiatan senam lansia ini belum berjalan secara maksimal. Pada tahun 2018-2019 kegiatan senam para

lansia berjalan secara rutin, kemudian pada tahun 2020-2022 kegiatan program Posyandu lansia seperti senam bersama dihentikan karena adanya *covid-19*. Pada tahun 2023 kegiatan mulai berjalan kembali namun kegiatan senam

tidak berjalan dengan maksimal. Dari hasil wawancara dengan ibu Rusmini yang menjabat sebagai Ketua Posyandu Lansia Melati didapatkan data sebagai berikut :

**Tabel 1.1 Data Lansia Posyandu Melati Desa Sriwedari Tahun 2020-2023**

Tahun	Jumlah Lansia	Mengikuti Posyandu	Tidak Mengikuti Posyandu
2020	156	44	122
2021	159	28	131
2022	140	40	100
2023	147	40	107

Sumber: Data Posyandu lansia 2020-2023

Dari tabel di atas terlihat bahwa lansia yang mengikuti kegiatan program lansia setiap tahunnya mengalami penurunan maupun pertambahan lansia. Hal ini menunjukkan bahwa *presentase* yang mengikuti Posyandu hanya kurang lebih 20%. Kurangnya sosialisasi sehingga lansia belum memahami pentingnya Posyandu lansia. Dalam hal ini mengakibatkan kurangnya keikutsertaan lansia dalam kegiatan Posyandu lansia sehingga menghambat dalam Implementasi Program Posyandu Lansia.

Melalui penelitian yang dilakukan di Posyandu Lanjut Usia (Lansia) di Desa Sriwedari, peneliti berharap dapat mengungkap bagaimana implementasi serta faktor-faktor apa saja yang menghambat dari program Posyandu Lansia tersebut. Hal inilah yang menjadi dasar peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Implementasi Program Posyandu Lanjut Usia (Lansia) di Desa Sriwedari Kecamatan Tegineneng.

## METODE

Dalam penelitian ini jenis metode yang digunakan peneliti adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang memerlukan pemahaman secara mendalam dan

berfokus kepada Implementasi Program Posyandu Lanjut Usia (lansia) dan faktor yang memengaruhi dari program tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh selama penelitian maka pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian dan analisis data yang telah di deskripsikan sebelumnya. Data-data yang diperoleh selama penelitian Posyandu lanjut usia di Desa Sriwedari Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran antara lain hasil wawancara, dokumentasi berupa tertulis dan gambar yang akan dianalisis sehingga ditemukan jawaban penelitian. Untuk menganalisis data-data tersebut, penulis menggunakan teori implementasi yang dikemukakan oleh *Van Meter and Horn*, yang dipengaruhi empat variabel yaitu Standar dan sasaran kebijakan, sumber daya, lingkungan sosial, ekonomi dan politik dan komunikasi antar organisasi.

### Standar Dan Sasaran Kebijakan.

Standar dan sasaran kebijakan di sini yaitu kegiatan yang diambil dalam mencapai tujuan. Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang telah dilakukan selama penelitian, program Posyandu lansia ini sangat membantu masyarakat yakni dengan adanya program ini lansia lebih bisa memantau kesehatannya dengan mengecek rutin di dalam Posyandu lansia.

Sasaran Posyandu yaitu lansia umur 60 tahun ke atas, kegiatannya meliputi pengecekan kesehatan, pemberian obat, penyuluhan, pemberian obat, arisan bersama, cek tensi darah dan gula darah. Rangkaian kegiatan tersebut merupakan upaya mereka untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dapat diketahui masyarakat sangat terbantu dalam adanya program Posyandu tersebut. Kegiatan Posyandu dalam pelaksanaannya dibantu dengan tenaga kesehatan di antaranya bidan yang bertugas untuk mengecek kesehatan para lansia. Pelayanan yang diberikan sesuai SOP yang berlaku, pelayanan yang diberikan sudah cukup baik seperti yang dikatakan informan yaitu Ibu Lasmini.

Dalam kegiatan Posyandu lansia yang menjadi sasaran ibu-ibu dan bapak-bapak lansia. Namun dalam program Posyandu lansia di Desa Sriwedari lebih dominan ibu-ibu yang mengikutinya. Masih ditemukan kurangnya kesadaran pentingnya Posyandu lansia bagi bapak-bapaknya. Hal tersebut merupakan salah satu hambatan yang terjadi dalam proses implementasi. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hal tersebut yaitu dengan diadakannya sosialisasi atau penyuluhan kader kepada masyarakat untuk lebih mengedukasi pentingnya Posyandu bagi lansia. Kegiatan tersebut sudah dinilai baik oleh masyarakat.

Dalam program Posyandu lanjut usia di Desa Sriwedari memiliki strategi pelaksanaan. Strategi yang dilakukan untuk mencapai satu tujuan dalam program Posyandu lansia yaitu membentuk rapat bersama kader serta pengurus dalam menentukan program kerja. Kegiatan ini dilakukan satu bulan sekali rangkaian kegiatan yang dilakukan di antaranya pengecekan kesehatan hingga pemberian obat-obatan. Masalah yang terjadi dalam program Posyandu ini yaitu masalah kesadaran lansia yang belum paham pentingnya Posyandu dan juga dukungan-dukungan dari pihak keluarga, masih ditemukan kurangnya dukungan dari keluarga terhadap kegiatan Posyandu ini

sehingga menjadi kendala bagi lansia yang ingin mengikuti kegiatan tersebut. upaya-upaya untuk mengatasi masalah tersebut telah dilakukan dari kader-kader yang bertugas dengan melakukan sosialisasi lebih lanjut.

Dari segi pelayanan yang diberikan dalam program Posyandu sudah cukup baik, strategi yang dilakukan juga sesuai SOP yang berlaku. Evaluasi kerja setiap bulan selalu dilaksanakan untuk melihat perkembangan program Posyandu lanjut usia (lansia). Sehingga dapat disimpulkan bahwa program Posyandu lanjut usia yang dilaksanakan di Desa Sriwedari sudah cukup baik kendala yang terjadi hanya sedikit kurangnya kesadaran pentingnya Posyandu, namun masyarakat terutama lansia sangat terbantu adanya kegiatan ini karena bisa menentukan kualitas dalam hidupnya.

**Sumber Daya.** Sumber daya merupakan salah satu faktor untuk menentukan keberhasilan. Sumber daya sangat berpengaruh dalam implementasi kebijakan. Dalam hal ini sumber daya yang digunakan agar suatu kebijakan dapat terlaksana dengan baik yaitu sumber daya manusia dan sumber daya finansial serta fasilitas-fasilitas lainnya yang mendukung proses implementasi. Sumber daya manusia sebagai faktor utama dalam suatu proses berjalannya suatu organisasi untuk mencapai tujuannya. Berdasarkan keterangan dari Ibu Rusmini selaku koordinator program Posyandu lanjut usia di Desa Sriwedari bahwa sumber daya manusia dan sumber daya finansial belum sepenuhnya memenuhi dalam kegiatan Posyandu lansia. Sumber daya manusia dari jumlah petugas-petugasnya sudah cukup, namun yang kendala yang dialami yaitu kompetensi SDM masih rendah dan masih belum menguasai dunia digital, dimana latar belakang pendidikan mereka masih rendah namun disisi lain semangat para petugas dalam menjalankan kegiatannya cukup baik serta mampu bekerja dalam tim dengan baik.

Sumber daya finansial juga merupakan hal penting dan dibutuhkan

dalam suatu program. Dalam Posyandu lansia Desa Sriwedari sumber daya finansialnya masih terbatas, dan hanya bersumber pada dana dari desa. Hal tersebut dapat diketahui bahwa minimnya anggaran dana yang dikeluarkan membuat proses implementasi tidak berjalan dengan baik. Selain dari dana desa kegiatan Posyandu lansia juga memiliki dana sendiri seperti iuran- iuran dari kader yang dimasukkan ke dalam kas Posyandu lansia, namun masih kurang cukup, berdasarkan keterangan Ibu Rusmini selaku koordinator Posyandu mengatakan kegiatan ini masih kurang dalam anggaran, dana yang dibutuhkan sebenarnya banyak namun minimnya dana yang ada jadi digunakan secukupnya juga. Dari hal tersebut maka banyak kegiatan yang tidak terealisasi karna minimnya dana yang ada sehingga kegiatan kurang optimal. Jadi dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa sumber daya finansial pada program Posyandu lanjut usia Desa Sriwedari masih belum didukung oleh anggaran yang memadai sehingga bisa menghambat proses jalannya sebuah kegiatan.

**Lingkungan Sosial, Ekonomi Dan Politik.** Meningkatkan atau memperbaiki kualitas kesehatan masyarakat dari segi sosial, ekonomi dan politik merupakan salah satu keberhasilan dari pelaksanaan Posyandu. Dukungan dari berbagai lingkungan baik sosial ekonomi maupun politik sangat berperan penting dalam kegiatan Posyandu lansia. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis dapatkan bahwa mayoritas kondisi ekonomi di Desa Sriwedari yang menjadi lokasi penelitian Posyandu ekonominya masih dibidang menengah ke bawah. Rata-rata masyarakatnya memiliki pekerjaan sebagai petani, kuli serabutan dan lain-lain. Dari hal tersebut masyarakat terkadang lebih memilih bekerja dari pada menghantarkan orang tuanya (lansia) ke Posyandu, hal tersebut terlihat bahwa dukungan dari lingkungan masyarakat atau orang tua masih kurang. Dalam kegiatan Posyandu mayoritas yang mengikutinya

yaitu ibu-ibu lansia dari pada bapak-bapak yang sudah lansia, berdasarkan keterangan alasannya yaitu lebih memilih bekerja atau menjalankan kegiatan lainya seperti disawah atau di kebun. Berdasarkan keterangan tersebut dapat diketahui bahwa kondisi sosial yang berkaitan dengan persepsi masyarakat yang berfikir bahwa kewajiban seorang laki-laki adalah mencari nafkah yang dalam arti lebih mementingkan kegiatan yang lainya. Hal tersebut menunjukkan masyarakat kurang memiliki kesadaran tentang pentingnya Posyandu lansia untuk seorang laki-laki.

Lingkungan sosial dan ekonomi dalam Posyandu lansia belum maksimal, karena lingkungan sosial sangat penting demi mendukungnya suatu kebijakan , kebijakan tersebut harus mendapatkan dukungan dari segi lingkungan sosial ekonomi maupun politik, yang berkaitan dengan kondisi politik berhubungan dengan dukungan pemberian dana. Berdasarkan keterangan dari koordinator Posyandu lansia bahwa dukungan dari kondisi politik yang diketahui bahwa adanya dana yang diberikan kepada kepala desa, selain itu juga memberikan dukungan seperti himbuan kepada perangkat-perangkat desa yang kerabat atau saudaranya sudah memasuki umur lansia untuk mengikuti program Posyandu dan menghantarkan ke tempat Posyandu. Jadi dalam hal dukungan dari segi lingkungan sosial ekonomi maupun politik masih belum maksimal, dan menjadi penghambat buat jalannya implementasi program Posyandu lanjut usia di Desa Sriwedari.

**Komunikasi Antar Organisasi.** Dalam organisasi diperlukan komunikasi yang baik, komunikasi yang baik dapat mendorong sebuah kegiatan yang akan dijalankan. Fungsi dari komunikasi untuk penyampaian, penerimaan, serta pertukaran informasi guna untuk mencapai tujuan bersama. Komunikasi implementor dapat dilihat dari cara kerja setiap organisasi. Berdasarkan hasil penelitian yang dikatakan Ibu Rusmini selaku

koordinator Posyandu lansia komunikasi yang terjalin di dalam program Posyandu lansia di Desa Sriwedari komunikasi antar pegawainya atau kader-kadernya sudah cukup baik, tidak ada masalah mereka menjalankan tugas-tugasnya sesuai dengan aturan dan prosedur-prosedur dalam Posyandu. Jika terjadi masalah dalam komunikasi upaya yang dilakukan cukup dikasih pemahaman saja namun tidak pernah terjadi masalah yang serius. Kegiatan ini setiap bulannya juga diadakan rapat evaluasi untuk mengevaluasi segala kegiatan yang telah dilaksanakan. Dalam penelitian diketahui bahwa pelaksanaan program Posyandu lansia tidak bisa berjalan sendirian tanpa ada dukungan dari pihak lainnya baik internal maupun eksternal, dalam hubungan organisasi juga didukung dengan komunikasi yang baik. Hubungan yang terjalin dalam pelaksanaan Posyandu yaitu dengan Kepala Desa, masyarakat, kader-kader dan petugas puskesmas atau bidan Posyandu komunikasi yang terjalin juga cukup baik, koordinasi sesama anggota selalu dilakukan dalam kegiatan. Komunikasi yang diberikan kepada peserta lansia juga sudah cukup baik serta pelayanan yang diberikan. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa komunikasi organisasi yang terjalin dalam kegiatan Posyandu lansia sudah cukup baik tidak ada kendala yang terjadi.

## REFERENSI

- Ainah, Nur., Siti., Afifudin., Hayat. (2021). Implementasi Program Lanjut Usia (Lansia) Di Rw 1 Kelurahan Polowijen. *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol.1 No.12, 2861
- Alpin, Haikal. (2016). Hubungan Fungsi Gerak Sendi Dengan Tingkat Kemandirian Lansia Di Panti Sosial Tresna Werdha Gau Mbaji. *Jurnal Pembatas Usia*, Vol. 1 No.1, 899
- Carl Van Horn dan Donal Van Meter. (1975). *Model-Model dalam Kebijakan Implementasi*, Yogyakarta

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Posyandu lanjut usia Desa Sriwedari Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran, penulis menyimpulkan bahwa:

- (1) Pelaksanaan program Posyandu lansia di Desa Sriwedari sudah cukup baik, hal ini diketahui dalam penyelenggaraannya sudah mengacu sesuai aturan-aturan dan SOP yang berlaku.
- (2) Sumber daya manusia dalam kegiatan Posyandu sudah cukup baik dari kinerjanya namun jika dari kemampuan para SDM nya masih kurang dari segi kompetensi namun tidak dijadikannya kendala yang serius, karna sudah mampu memberikan pelayanan yang baik. Jika dari segi finansial program Posyandu lansia Desa Sriwedari masih belum maksimal, dimana anggaran dana yang ada cukup terbatas maka banyak kegiatan yang tidak terlaksana.
- (3) Lingkungan sosial, ekonomi dan politik yang terjadi dalam program Posyandu lansia masyarakat masih kurang mendapatkan dukungan dari pihak-pihak keluarga dan lainnya.
- (4) Komunikasi antar organisasi yang terjalin dalam program Posyandu lanjut usia sudah cukup baik, baik komunikasi antar pegawai maupun dengan masyarakatnya.

- Kertya Witaradya, Implementasi Kebijakan Publik Model Van Meter Van Horn: The Policy Implementation Process. Diakses pada Oktober 20,2023.<https://kertyawitaradya.wordpress.com/2010/04/13/implementasi-kebijakan-publik-model-van-meter-van-horn-the-policy-implementation-process/>
- Kurnianto, Dwi. (2015). Menjaga Kesehatan di Usia Lanjut. *Jurnal Olahraga Prestasi*, Vol.11, 22.
- Kusumo, Prasetyo Mahendro. (2020). *Buku Lansia*. Jl.Brawijaya, Kasihan, Bantul, Yogyakarta, Indonesia

- 55183: Lembaga penelitian,  
Publikasi dan Pengabdian  
Masyarakat (LP3M) UMY 65
- Latumaniha, Fransina., Yali.,Dkk. (2022).  
Peran Posyandu Lansia Terhadap  
Kesejahteraan Para Lansia di Desa  
Ihamahu, Kec.Saparau Timur, Kab.  
Maluku Tengah. Jurnal Karya Abdi  
Masyarakat.Vol.6 No.1, 40
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian  
Kuantitatif, Kualitatif, dan  
R&D. Alfabeta. Bandung.
- Sujana, Treesia., Yoktan, Samb,  
Metkono., Arwyn W. (2017).  
Strategi Intervensi Kesehatan Lansia  
di Posyandu. Jurnal IKESMA.  
Vol.13 No.,60.
- Tarifu, La., Darmin, Tuwu. (2023).  
Implementasi Program Posyandu  
Lansia Untuk Menjaga Kesehatan  
Lanjut Usia. Journal Publicuho.  
Vol.6. No.1.2023
- Triyono, T., Rosidah, R., & Mosshananza,  
H. (2022). Implementasi Program  
Kecakapan Kerja (Pkk) di Pusat  
Kegiatan Belajar Masyarakat (Pkbm)  
"Bugar" Bagi Warga Binaan  
Lembaga Pemasyarakatan Kelas II  
Kalianda Kabupaten Lampung  
Selatan. Jurnal Progress  
Administrasi Publik, 2(1), 30-38.